

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

##### **3.1.1 Pendekatan**

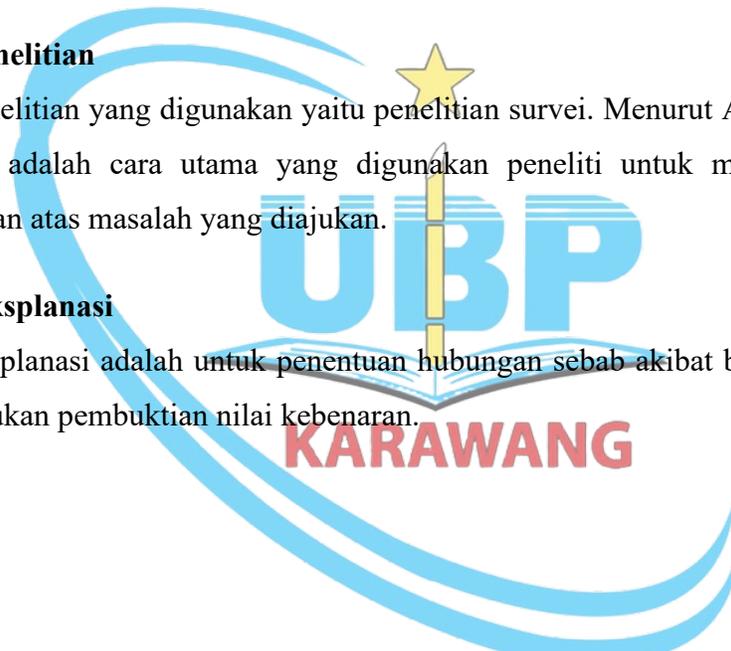
Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan mengambil data primer dan menggunakan metode kuisioner. Metodologi penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan menemukan, membuktikan dan mengembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu. Sugiono (2016:47).

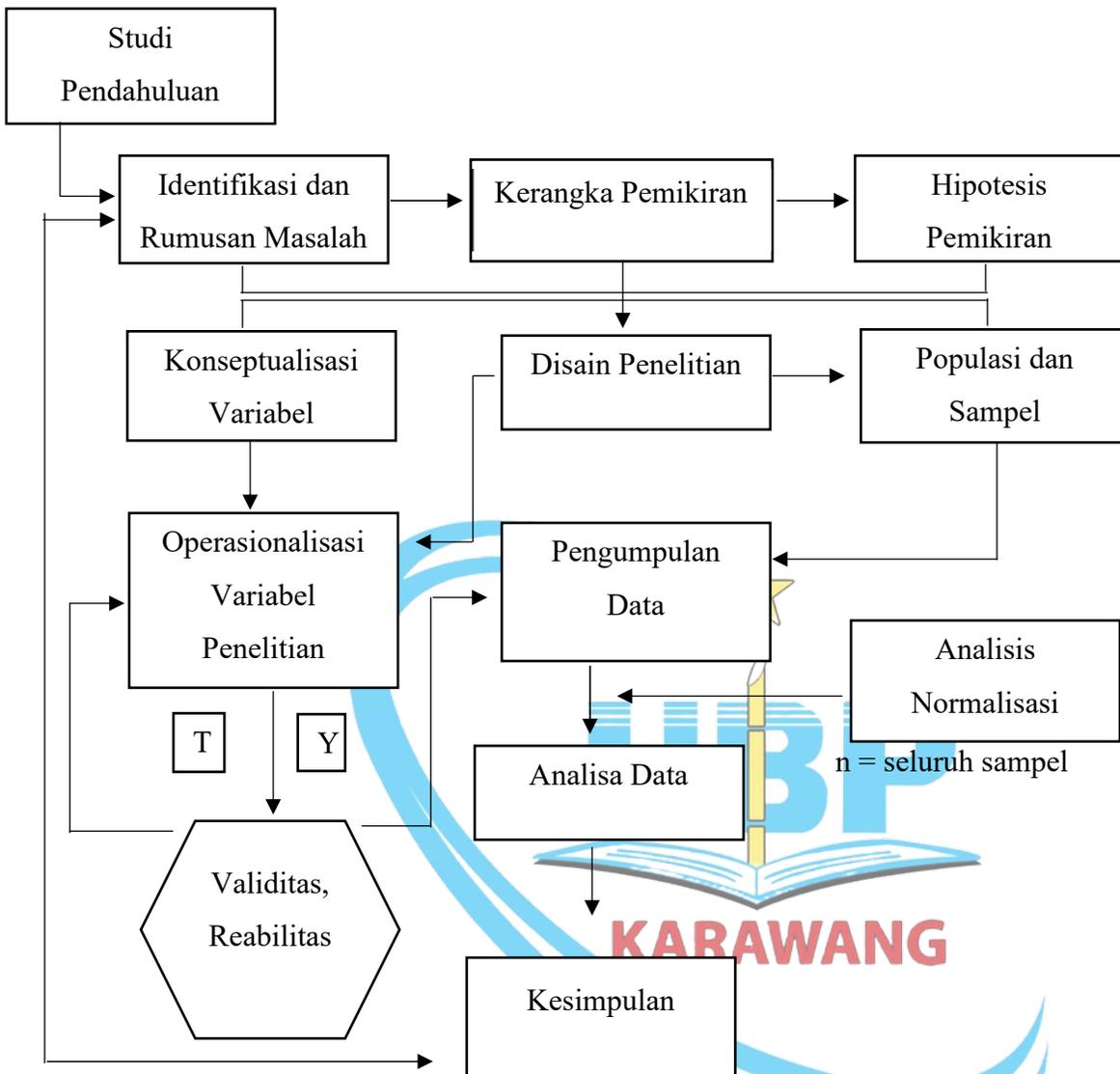
##### **3.1.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian survei. Menurut Arikunto (2019, 136) metode penelitian adalah cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan.

##### **3.1.3 Tingkat Eksplanasi**

Tingkat eksplanasi adalah untuk penentuan hubungan sebab akibat benar atau tidak, dan untuk dapat melakukan pembuktian nilai kebenaran.





**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**

**Sumber : Metodologi Penelitian Uus Mohammad Darul Fadli, 2020**

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Karawang Khususnya pada Karyawan yang bekerja di KIIC. Waktu Penelitian mulai dari Bulan Maret – Agustus 2022.

**Tabel 3. 1**  
**Waktu penelitian sampai wisuda**

No	Kegiatan	Waktu penelitian					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1.	Pengajuan judul						
2.	Penyusunan proposal						
3.	Perbaikan proposal						
4.	Perizinan tempat penelitian						
5.	Seminar proposal						
6.	Sidang skripsi						

Sumber : Dikaji, 2022

### 3.3 Definisi Konseptual Variabel

#### 3.3.1 Kompensasi

Kompensasi adalah segala sesuatu yang diberikan oleh perusahaan kepada pegawai baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai balas jasa untuk membantu perusahaan dalam mencapai tujuan, memelihara dan menjaga pegawai dengan baik agar pegawai akan termotivasi untuk bekerja.

#### 3.3.2 Stres Kerja

Stres adalah dimana keadaan emosional yang timbul karena adanya ketidaksesuaian beban kerja dengan kemampuan individu untuk menghadapi tekanan tekanan yang dihadapinya serta

respon seseorang terhadap keadaan eksternal yang menyebabkan terjadinya penyimpangan fisik, psikologis dan perilaku karyawan dalam sebuah perusahaan atau organisasi.

### **3.2.3 Produktivitas Kerja**

Produktivitas kerja adalah kemampuan seseorang atau sekelompok orang untuk menghasilkan barang dan jasa dalam waktu tertentu yang telah ditentukan atau sesuai dengan rencana perbandingan antara hasil yang dicapai (output) dengan keseluruhan sumber daya yang diperlukan (input).

### **3.2.4 Definisi Operasional Variabel**

Kompensasi adalah segala sesuatu yang diberikan oleh perusahaan Industri KIIC kepada Karyawannya baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai balas jasa untuk membantu perusahaan Industri KIIC dalam mencapai tujuan, memelihara dan menjaga pegawai agar termotivasi untuk bekerja lebih baik lagi.

Stres kerja adalah keadaan emosional karyawan Perusahaan Industri KIIC yang timbul karena adanya ketidak sesuaian beban kerja dengan kemampuan individu untuk menghadapi tekanan-tekanan yang dihadapinya serta respon karyawan terhadap keadaan eksternal yang menyebabkan terjadinya penyimpangan fisik, psikologis dan perilaku karyawan.

Produktivitas kerja adalah kemampuan karyawan Perusahaan Industri KIIC untuk menghasilkan barang dan jasa dalam waktu tertentu sesuai dengan rencana perbandingan antara hasil yang dicapai (output) dengan keseluruhan sumber daya yang diperlukan (input) yang ada di Perusahaan Industri KIIC.

### **3.2.5 Alat Ukur**

Untuk mengukur Kompensasi pada karyawan Perusahaan di Kawasan Industri KIIC akan digunakan pengukuran peran selebriti yang disampaikan oleh Suparyadi (2015:272) meliputi aspek Kompensasi Langsung (gaji, upah, tunjangan, intensif) dan kompensasi tidak langsung (pension penuh, pension dini, pesangon)

Untuk mengukur Stres kerja pada karyawan Perusahaan di Kawasan Industri KIIC akan digunakan pengukuran peran selebriti yang disampaikan oleh Mangkunegara (2017) meliputi aspek beban kerja, waktu kerja, umpan balik dan tanggung jawab.

Untuk mengukur Produktivitas kerja pada karyawan Perusahaan di Kawasan Industri KIIC akan digunakan pengukuran peran selebriti yang disampaikan oleh Sinungan (2013:15) meliputi aspek Jumlah Karyawan, Jumlah hasil yang dicapai, Jumlah jam kerjam per tenaga kerja, Moral kerja karyawan.

### 3.2.6 Cara Mengukur

Cara mengukur Kompensasi, Stres Kerja dan Produktivitas kerja pada karyawan Perusahaan di Kawasan Industri KIIC akan digunakan skala likert dengan respon tertinggi diberi skor 5 dan terendah diberi skor 1.

(Sangat Baik = 5; Baik= 4; Cukup Baik= 3; Tidak Baik= 2; Sangat Tidak Baik=1)

**Tabel 3. 2**  
**Operasional Variabel**

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No
1.	Kompensasi kerja (X) Menurut Simamora dlm Heriyati (2016).	Gaji/upah	1. Taraf hidup yang layak 2. Menimbulkan rasa semangat 3. Mampu memenuhi kebutuhan	Likert	1,2,3
		Intensif	1. Jaminan sosial 2. Bonus 3. Pemberian penghargaan		4,5,6
		Tunjangan	1. Tunjangan kesehatan 2. Tunjangan hari raya 3. Tunjangan transportasi		7,8,9
		Fasilitas	1. Bukti fisik 2. Dukungan fisik		10,11
1.	Stress kerja (Y)	Beban kerja	1. Perbaikan yang terus menerus dalam bekerja 2. Sikap terhadap pegawai	Likert	12,13,14

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No
	Menurut Mangkunegara (2017).		3. Perilaku ketika kerja		
		Waktu kerja	1. Memahami pekerjaan yang dilaksanakan 2. Menetapkan waktu selesai pekerjaan 3. Membiasakan diri dengan kerja efektif (tepat waktu)		15,16,17
		Umpan balik	1. Verbal 2. Non verbal		18,19
		Tanggung jawab	1. Kesanggupan menyelesaikan pekerjaan 2. Berani menanggung resiko 3. Bekerja secara tekun		20,21,22
1.	Produktivitas kerja (Z) Menurut Edy Sutrisno (2019).	Kemampuan	1. Kesanggupan kerja 2. Pendidikan 3. Masa kerja	Likert	23,24,25
		Meningkatkan hasil kerja yang dicapai	1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Sikap		25,27,28
		Semangat kerja	1. Naiknya produksi perusahaan 2. Tingkat absensi yang rendah 3. Tingkat perpindahan karyawan yang menurun		29,30,31

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No
		Pengembangan diri	1. Prestasi kerja karyawan 2. Kedisiplinan karyawan 3. Tingkat kerja sama		32,33,34
		Mutu	1. Potensi diri 2. Hasil kerja optimal 3. Proses kerja		35,36,37
		Efisien	1. Perencanaan 2. Kemampuan 3. Semangat kerja		38,39,40

Sumber: Dikaji dari berbagai sumber (2022)

### 3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018 :117) adalah wilayah generalisasi (suatu kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang diambil oleh peneliti yaitu mahasiswa program studi manajemen angkatan 2018 sebanyak 196 orang & angkatan 2019 sebanyak 195 orang. Jadi mahasiswa yang bekerja di KIIC sebanyak 391 orang. Hasil perhitungan populasi dilakukan selama 1 bulan dari bulan April sampai bulan Mei 2022 (sumber : Pusdatin UBP Karawang, 2022).

#### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono (2019:127) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam sebuah penelitian tidak semua responden dalam populasi bisa diteliti karena adanya keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Dalam menentukan jumlah sampel dari populasi tertentu peneliti menggunakan rumus Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5% (Sugiyono, 2019:138)

$$S = \frac{\lambda^2.N.P.Q}{d^2(N-1)+\lambda^2.P.Q} \text{ (Sugiyono, 2019)}$$

Keterangan :

N = Jumlah populasi (N=391)

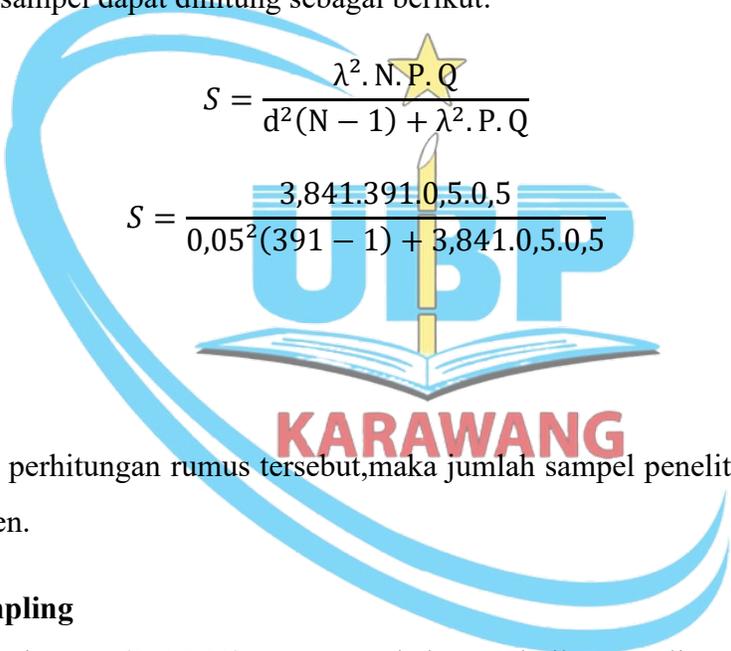
$\lambda^2$  = Chi kuadrat 3,841 kesalahan 5%

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

d = Perbedaan rata-rata sampel dengan rata-rata populasi 0,5

Pengambilan sampel ini dilakukan pada tingkat kepercayaan 95% atau nilai kritis 5% sehingga ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut:


$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$
$$S = \frac{3,841 \cdot 391 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2(391 - 1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$S = 194,0$$

$$S = 194$$

Berdasarkan perhitungan rumus tersebut, maka jumlah sampel penelitian yang diperlukan adalah 194 responden.

### 3.4.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2017:81) mengemukakan teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, dan terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan terdapat kriteria-kriteria yang sudah ditentukan antara lain :

1. Berusia 20-25 tahun
2. Karyawan yang bekerja di perusahaan Industri KIIC
3. Mengetahui kompensasi, stress kerja dan produktivitas kerja
4. Mahasiswa program studi manajemen angkatan 2018-2019 yang bekerja di KIIC

### 3.5 Pengumpulan Data Penelitian

#### 3.5.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian dibedakan menjadi 2, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Sugiyono, 2015). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer. Menurut sugiyono (2019:194) Data Primer adalah sumber data yang langsung, memberikan data kepada pengumpul data, Teknik pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung yaitu melalui pengisian kuesioner oleh karyawan pada perusahaan Kawasan Industri KIIC.

#### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai dibawah ini.

1. Kuesioner (angket)  
Menurut Sugiyono (2019:199) kuesioner merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden untuk dijawab.
2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)  
Dalam penelitian ini peneliti menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.
3. Riset Internet (*Online Riset*)  
Teknik pengumpulan data yang berasal dari website atau situs-situs yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menyebar kuesioner kepada pihak-pihak terkait dalam penelitian, yaitu mahasiswa program studi manajemen angkatan 2018-2019 yang bekerja di

perusahaan Kawasan Industri KIIC. Dalam penyebaran kuesioner (angket) untuk pengumpulan data, peneliti menyebarkan kuesioner secara online atau elektronik dengan media Google Form kepada responden.

### 3.5.3 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:156) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena tersebut adalah variabel penelitian. Instrumen yang baik harus memiliki 2 (dua) pengukuran, yaitu harus valid dan reliabel. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 26.

### 3.5.4 Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2016:177) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Dalam menentukan validitas suatu data dapat dihitung dengan rumus korelasi Pearson Product Moment. Berikut adalah rumusnya:

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \text{ (Fadli \& Faddila, 2018:27)}$$

Keterangan :

r Hitung = koefisien korelasi

$\sum X_i$  = jumlah skor item

$\sum Y_i$  = jumlah skor total item

n = jumlah responden

Dasar pengambilan keputusan uji validitas:

- Taraf kepercayaan (sig 5%)
- Nilai r hitung > r tabel maka H0 diterima, artinya butir kuesioner yang dimaksud dinyatakan valid.
- Nilai r hitung < r tabel maka H0 ditolak, artinya butir kuesioner yang dimaksud dinyatakan tidak valid.

### 3.6 Analisis Data

#### 3.6.1 Analisis data

Analisis data adalah suatu pengolahan data untuk dijadikan bahan informasi yang akan digunakan dalam rangka pengambilan keputusan. Berikut merupakan analisis data yang dilakukan. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 26.

#### 3.6.2 Rancangan Analisis

#### 3.6.3 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menurut Sugiyono (2019:206) adalah suatu analisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Skala yang digunakan pada penelitian ini yaitu skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2019:156).

Dalam skala likert yaitu dengan menentukan skor dari setiap pernyataan dalam kuesioner yang disebarkan kepada setiap responden. Jawaban atau hasil dari responden dibagi menjadi lima kategori penilaian dari masing-masing pernyataan diberi skor 1 untuk skala terendah sampai skor 5 untuk skala tertinggi dengan sampel sebanyak 194 responden. Untuk menentukan rentang skala menggunakan rumus dibawah ini.

$$RS = \frac{n(m-1)}{m} \text{ (Sugiyono, 2019:148)}$$

Keterangan :

RS = Rentang Skala

n = jumlah Sampel

m = Skor Penilaian

Skala terendah :  $n \times 1 = 194 \times 1 = 194$

Skala tertinggi :  $n \times 5 = 194 \times 5 = 970$

$$RS = \frac{194(5 - 1)}{5}$$

RS = 155,2

**Tabel 3. 3**  
**Rentang Skala**

Skor	Rentang Skala	Kompensasi	Stress Kerja	Produktivitas Kerja
1	194-349,2	Sangat Tidak Baik	Sangat Rendah	Sangat Tidak Baik
2	349,3-504,4	Tidak Baik	Rendah	Tidak Baik
3	504,5-659,6	Cukup Baik	Cukup Tinggi	Cukup Baik
4	659,7-814,8	Baik	Tinggi	Baik
5	814,9-970	Sangat Baik	Sangat Tinggi	Sangat Baik

Sumber : Data Diolah (2022)

Berikut merupakan rentang skala yang digambarkan menggunakan Bar Scale (bar skala).



**Gambar 3.2**  
**Bar Scale**

Sumber: Data Diolah (2022)

### 3.6.4 Analisis Verifikatif

#### 4. Transformasi Data

Penjelasan bahwa data hasil penelitian sudah ditransformasikan dari ordinal ke interval menggunakan STAT16, dengan data dilampirkan di lampiran.

#### 5. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu uji yang dilakukan pada semua variabel independen dengan menggunakan uji kolmogorov smirnov (Fadli & Faddila, 2018:35). Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 26.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas:

- Nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- Nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

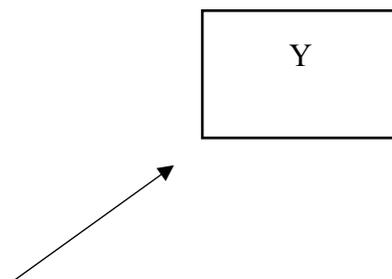
### 3.6.6 Koefisien Determinan ( $R^2$ )

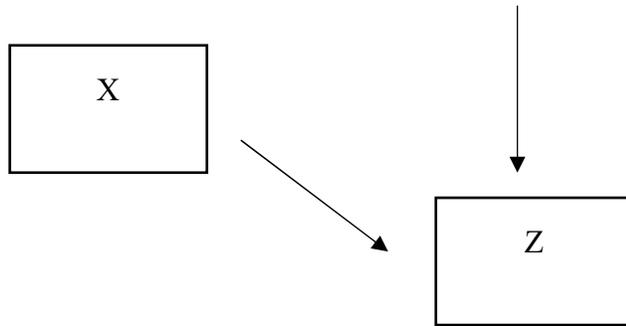
Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97)

### 3.6.7 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Menurut Ghozali (2018) analisis jalur (*path analysis*) adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kualitas antar variabel (*mode casual*) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori yang digunakan untuk menguji pengaruh langsung Antara Kompensasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan dengan Stress Kerja dan pengaruh tidak langsung Antara Kompensasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan dengan Stress Kerja Sebagai Intervening pada Perusahaan di Kawasan Industri KIIC Karawang Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 26.

Berikut merupakan rancangan analisis jalur dapat dilihat pada gambar 3.2 dibawah ini.





**Gambar 3. 3**  
**Analisis Jalur**

Keterangan :

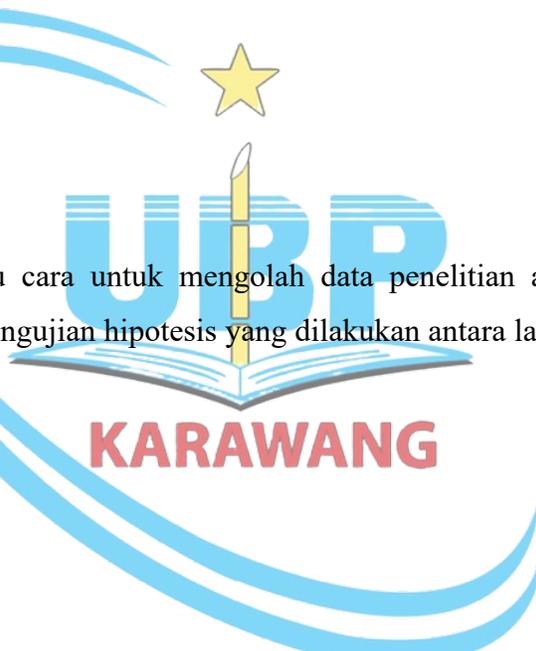
*X : Kompensasi*

*Y : Stress Kerja*

*Z : Produktivitas kerja*

### 3.6.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu cara untuk mengolah data penelitian agar bisa menjawab permasalahan dalam penelitian. Pengujian hipotesis yang dilakukan antara lain :



#### 1. Uji parsial (uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual/parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Uji T menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai uji t

r = Koefisien korelasi

r<sup>2</sup>= Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel

Selanjutnya, pada uji t menggunakan tingkat signifikansi (p) 0,05 dengan kriteria :

- Jika nilai signifikansi < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y atau hipotesis diterima.
- Jika nilai signifikansi > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y atau hipotesis ditolak.

## 2. Uji simultan (uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji signifikansi variabel bebas (X) secara individu dengan variabel terikat (Y) secara bersama-sama (Ghozali, 2018:98). Uji F menggunakan rumus:

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan :

Fh = Uji F

k = Jumlah variabel independen

R<sup>2</sup> = Koefisien korelasi ganda yang telah ditemukan

n = Jumlah sampel

Selanjutnya, pada uji f menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan kriteria :

- Jika nilai signifikansi (sig) < 0,05 maka hipotesis diterima
- Jika nilai signifikansi (sig) > 0,05 maka hipotesis ditolak.

### 3.6.6 Uji Sobel

Menurut Ghozali (2018: 251) uji sobel digunakan untuk menghitung nilai variabel mediasi yang berdistribusi secara normal. Pada penelitian ini variabel mediasi atau variabel intervening adalah stress kerja. Menurut Ghozali (2018: 247) variabel mediasi atau variabel intervening akan mempengaruhi antar variabel bebas dan variabel terikat. Untuk menghitung nilai dari signifikansi variabel pengaruh intervening, menggunakan uji sobel adalah sebagai berikut:

$$Sab = \sqrt{b^2Sa^2 + a^2Sb^2 + Sa^2Sb^2}$$

Dengan keterangan:

Sab = besar standart error pengaruh tidak langsung

Sa = standart erorr koefisien a

Sb = standart erorr koefisien

ba = jalur variabel bebas (X) dengan variabel intervening (Z)

b = jalur variabel intervening (Z) dengan variabel terikat (Y).

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, perlu adanya pengujian nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut:

Nilai Z hitung akan dibandingkan dengan nilai Z mutlak dengan nilai Z mutlak sebesar 1,96.

Apabila nilai Z hitung > Z mutlak maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi dan jika Z hitung.

